



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT MEDIA
NUSANTARA CITRA TBK
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) dalam
Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

ANDI PUTRA

NIM: 14402 00188

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT MEDIA
NUSANTARA CITRA TBK
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) Dalam
Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**ANDI PUTRA
NIM: 14 402 00188**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Andi Putra
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n Andi Putra** yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI PUTRA**
NIM : 1440200188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2016**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 November 2018

Saya yang Menyatakan,


ANDI PUTRA
NIM : 1440200188

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Putra
NIM : 1440200188
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK PERIODE 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 09 November 2018
Yang menyatakan,



ANDI PUTRA
NIM. 1440200188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

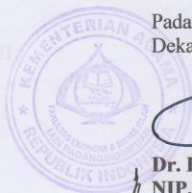
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK PERIODE 2009-2016

NAMA : ANDI PUTRA
NIM : 1440200188

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ANDI PUTRA
Nim : 14 402 00188
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-5 AK-1
JudulS kripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.19720313 200312 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP.19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 November 2018
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,19

ABSTRAK

Nama : Andi Putra
NIM : 14 402 00188
JudulSkripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena pada perputaran kas dan perputaran piutang pada setiap tahun periodenya sehingga akan sangat berpengaruh pada laba bersih perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang Akuntansi yang membahas tentang rasio keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan seperti perputaran kas, perputaran piutang dan laba bersih.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *website* www.idx.co.id bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji dan uji f) uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linier berganda.

Setelah diuji dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 diperoleh hasil persamaan regresi $LB = 5,498 + 0,020 PK + 0,258 PP$. Secara parsial (masing-masing) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu Perputaran Kas diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,143 < 2,045$ dan Perputaran Piutang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,341 > 2,045$ dengan demikian terdapat pengaruh terhadap Laba Bersih. Selain itu secara simultan (bersama-sama) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,851 > 3,33$. Hasil penelitian dengan menggunakan Uji R^2 diperoleh sebesar 32,1% hal ini menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 32,1% terhadap perubahan Laba Bersih dan 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan Allah SWT dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai ketua prodi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda Nurhayati Batubara, terkhusus kepada Ibu yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya serta berjuang demi anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih juga kepada Kakak dan Adik yang selalu memberikan motivasi doa dan bimbingan selama proses perkuliahan. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Keluarga Besar ES 5 AK 1. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Feri Syahdian Pardede, Budi Doras Siregar, Mellyani Hasibuan, Ratih Karmila Sari Siregar, Reza Yahya, Muhammad Riski, Ahmad Al Farizi Nasution, Rizky Ananda Siagian, Rahmad Davik Hasibuan, Ali Maulana Nainggolan, Lannyda, Rahma, Sri Mulyani, Deni Henida, Giya Rahayu dan lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak

dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKL kelompok 72 Desa Batu Hula, Bataruddin Ritonga, Landong, Feri, Daud, Dahlan, Bg Sabda, Hanni Risky, Fuja Anggun Siregar, Novi Afriliana, Maimuna Harahap, Abang Alinapia Nasution dan lainnya yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi Rahmat, Taufik, serta Hidayah Nya dan juga melindungi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, November 2018
Peneliti,

ANDI PUTRA
NIM. 1440200188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma ter balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	13
1. Laba Bersih	13
a. Pengertian Laba.....	13
b. Jenis-jenis Laba.....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba.....	16
d. Laba dalam pandangan Islam.....	16
2. Perputaran Kas	18
a. Pengertian Kas	18
b. Fungsi dan Faktor yang mempengaruhi Kas	19
c. Sumber penggunaan Kas.....	20
d. Perputaran Kas	21
3. Perputaran Piutang	22
a. Pengertian Piutang	22
b. Fungsi dan Faktor yang mempengaruhi Piutang.....	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Piutang	24
d. Perputaran Piutang	27
4. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba Bersih.....	28

5. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Dokumentasi	39
2. Studi Kepustakaan	39
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Analisis Data	40
1. Uji Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Multikolinieritas.....	41
c. Uji autokorelasi.....	42
d. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3. Uji Hipotesis	43
a. Uji Parsial (Uji t)	43
b. Uji Simultan (Uji F)	44
4. Uji Koefisien Determinasi(R^2)	45
5. Analisis Regresi Linier Berganda	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Singkat PT. Media Nusantara Citra Tbk.....	46
2. Visidan Misi PT. Media Nusantara Citra Tbk	47
3. Struktur Organisasi PT. Media Nusantara Citra Tbk.....	48
B. Gambaran Data Penelitian.....	49
1. Laba Bersih	49
2. Perputaran Kas	51
3. Perputaran Piutang	53
C. Hasil Analisis Data	56
1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Multikolinieritas.....	59
c. Uji Autokorelasi.....	60
d. Uji Heteroskedastisitas.....	60
3. Uji Hipotesis	61
a. Uji Parsial (Uji t)	61
b. Uji Simultan (Uji F)	63
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

5. Analisis Regresi Linier Berganda	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba Bersih.....	67
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih.....	68
3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih	69
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1	Hasil Laba Bersih PT Media Nusantara Citra Tbk	49
Tabel IV.2	Hasil Perputaran Kas PT Media Nusantara Citra Tbk.....	51
Tabel IV.3	Hasil Perputaran Piutang PT. Media Nusantara Citra Tbk.....	54
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel IV.5	Uji Normalitas	58
Tabel IV.6	Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.7	Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.8	Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel IV.9	Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel IV.10	Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel IV.11	Uji Koefisien Determinasi(R^2)	64
Tabel IV.12	Analisis Regresi Linier Berganda.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih	5
GambarII.1 Kerangka Pikir.....	35
GambarIV.1 Struktur Organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk.....	48
GambarIV.2 Laba Bersih PT Media Nusantara Citra Tbk	50
GambarIV.3 Grafik Perputaran kas PT Media Nusantara Citra Tbk.....	53
GambarIV.4 Grafik Perputaran Piutang PT Media Nusantara Citra Tbk.....	69

BAB I PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur adalah untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target-target yang harus dicapai. Penentuan besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Disamping itu, dengan adanya target yang harus dicapai, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian target ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen kedepan.¹

Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 302.

perusahaan.² Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutangnya.³

Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Menurut teori Bambang Riyanto, perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut,

²Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), hlm. 51.

³Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 94.

sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.⁴ Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

PT. Media Nusantara Citra Tbk, perusahaan ini merupakan perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2009-2016, dapat dilihat bagaimana perputaran kas, perputaran piutang dan laba bersih mengalami fluktuasi pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Laba Pada PT Media Nusantara Citra TBK. Periode 2009-2016

Tahun	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
2009	1,14	2,14	385.617
2010	1,87	2,20	730.218
2011	1,12	2,10	1.153.383
2012	1,13	2,39	1.781.284
2013	1,25	2,13	1.791.090
2014	0,85	2,07	1.850.941
2015	0,96	1,89	1.262.680
2016	2,75	2,20	1.545.294

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa perputaran kas PT Media Nusantara Citra Tbk. dari tahun 2009 sampai 2016 mengalami

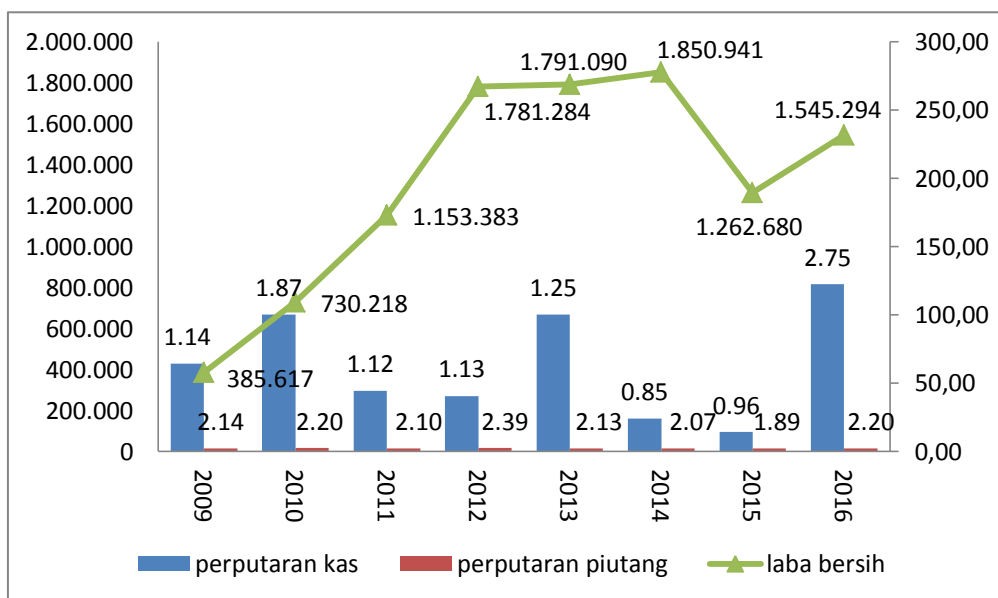
⁴*Ibid.*, hlm. 85.

fluktuasi. Dimana pada tahun 2009 nilai perputaran kas 1,14 kali, perputaran piutang 2,14 kali, dan laba bersih sebesar Rp 385.617. Pada tahun 2010 perputaran kas meningkat dengan selisih 0,73 kali, perputaran piutang mengalami peningkatan dengan selisih 0,06 kali, dan laba bersih meningkat dengan selisih Rp 344.601. Pada tahun 2011 perputaran kas menurun dengan selisih 0,75 kali, perputaran piutang juga menurun dengan selisih 0,10 kali, namun pada laba bersih mengalami peningkatan dengan selisih Rp 423.165.

Pada tahun 2012 perputaran kas mengalami peningkatan dengan selisih 0,01 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan dengan selisih 0,29 kali, laba bersih juga mengalami peningkatan dengan selisih Rp 627.901. Pada tahun 2013 perputaran kas meningkat dengan selisih 0,12 kali, namun perputaran piutang menurun dengan selisih 0,26 kali, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dengan selisih Rp 9.806. Pada tahun 2014 perputaran kas mengalami penurunan dengan selisih 0,4 kali, dan perputaran piutang juga menurun dengan selisih 0,06 kali, tetapi sebaliknya laba bersih mengalami peningkatan dengan selisih Rp 59.851. Pada tahun 2015 perputaran kas mengalami peningkatan dengan selisih 0,11 kali, dan perputaran piutang menurun dengan selisih 0,18 kali, begitu juga dengan laba bersih mengalami penurunan dengan selisih Rp 588.261. Pada tahun 2016 perputaran kas mengalami peningkatan dengan selisih 1,79 kali, dan perputaran piutang ikut meningkat dengan selisih 0,31 kali, dan laba bersih juga mengalami peningkatan dengan selisih Rp 282.614.

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat disaat perputaran kas meningkat laba menurun, sebaliknya disaat perputaran kas menurun laba meningkat, begitu juga dengan perputaran piutang disaat perputaran piutang meningkat laba menurun, sebaliknya disaat perputaran piutang menurun laba meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori Bambang Riyanto yang mengatakan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang meningkat maka laba juga akan meningkat.

Grafik I.1
Perputaran kas, perputaran piutang dan Laba Bersih Pada PT.
Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016



Berdasarkan grafik I.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dalam teori Bambang Riyanto apabila perputaran kas dan perputaran piutang meningkat maka laba juga akan meningkat namun dalam fakta yang didapatkan dari grafik 1 diatas tidak sesuai dengan teori yang ada. Dimana pada tahun 2011 perputaran kas menurun dari tahun 2010 dan laba bersih tidak diikuti dengan penurunan justru laba bersih mengalami peningkatan sehingga tidak sesuai

dengan teori yang ada yaitu apabila perputaran kas menurun laba bersih juga menurun begitu juga sebaliknya, dan pada tahun 2014 juga mengalami masalah yang sama yaitu perputaran kas menurun dan laba bersih mengalami peningkatan. Sedangkan perputaran piutang pada tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuasi yang berbanding terbalik dengan laba bersih yang seharusnya apabila perputaran piutang meningkat maka laba bersih juga meningkat begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir, yaitu Pada tahun 2016 laba bersih meningkat, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan.
2. Terjadinya fluktuasi pada perputaran kas, yaitu pada tahun 2013 perputaran kas meningkat, akan tetapi pada tahun 2014 terjadi penurunan.
3. Terjadinya fluktuasi pada perputaran piutang, yaitu pada tahun 2012 perputaran piutang meningkat akan tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada dua variabel X yaitu perputaran kas sebagai X_1 dan perputaran piutang sebagai X_2 . Serta satu variabel Y yaitu laba bersih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran untuk penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih mencerminkan semua pos laba rugi selama suatu periode, kecuali koreksi masa lalu, laba bersih diperoleh dari laba setelah pajak.	Pendapatan-beban-pajak	Rasio
2	Perputaran Kas (X_1)	Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai	$\frac{\text{penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio

		penjualan.		
3	Perputaran Piutang (X_2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang}}$	Rasio

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama kas, piutang dan perputarannya yang akan dapat meningkatkan laba.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang modal kerja terutama perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah terdiri dari beberapa bab. Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan di bahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah yang akan di rumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga yang terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengablikasiannya. Variabel penelitian akan di gambarkan bagaimana perbandingan antara variable dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengablikasiannya, variabel penelitian akan di gambarkan bagaimana perbandingan antara variabel bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitaian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitan, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahsan penelitian, secara umum seluruh

pembahasan sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dan penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

Menurut Skousen dkk “Keuntungan atau laba adalah secara keseluruhan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu.”¹ Dwi Suwikyo “laba bersih adalah keuntungan hasil-hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak”.² Soemarso SR “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.³

Menurut Sujana Ismaya “Laba bersih adalah laba setelah dikurang berbagai pajak”.⁴ Assegaf Ibrahim Abdullah “Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi”.⁵ Menurut Hongren “Laba bersih adalah laba

¹Skousen dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

²Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 241.

³Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 245.

⁴Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 563.

⁵Assegaf Ibrahim Abdullah, *Kamus Akuntansi Edisi 2*, (Jakarta: PT. Mario Grafika, 1993), hlm. 289.

operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga) dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga) dikurangi pajak”.⁶ Basu Swasta “Laba bersih adalah laba yang diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi seluruh biaya”.⁷

Laba bersih sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.⁸ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan laba setelah semua pemotongan biaya. Laba bersih mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya *overhead*. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

b. Jenis-Jenis Laba

Secara umum laba diklasifikasikan atas empat jenis, yaitu:

1. Laba kotor

Laba kotor merupakan penjualan bersih setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan, dan belum memperhitungkan beban operasional yang turut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau

⁶J. Fred Weston Eugene & F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen keuangan Edisi Ketujuh Jilid Satu*, (Bandung: Erlangga, 1991), hlm. 146.

⁷Basu Swasta, *Manajemenn Penjualan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989), hlm. 325.

⁸Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 241.

pembentukan pendapatan.⁹ Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, makanan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

2. Laba operasi

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

3. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.

4. Laba bersih

Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Rumus untuk mencari laba bersih yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{beban} - \text{pajak}$$

c. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu:¹⁰

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.

⁹Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 49.

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 165.

2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
 3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
 4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
 5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
 6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.
- d. Laba dalam Pandangan Islam

Prof Dr. Hamka menyebutkan bahwa laba dalam Islam adalah sisa rezeki dari Allah atau “laba yang datangnya dari Tuhan”. Maksudnya ialah, laba keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal, sekalipun datangnya tidak mengalir secara cepat, akan tetapi sedikit demi sedikit tetapi tetap yang begitu lebih halal, lebih nyaman dari pada membanjiri datangnya tetapi tidak halal.¹¹

¹¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1974), hlm. 112.

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah *Huud* ayat 85-

86 yaitu:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٦﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٧﴾

Artinya:

Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu" yang dimaksud dengan sisa Keuntungan dari Allah ialah Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.¹²

Dari ayat di atas, Nabi Syuaib a.s menyuruh kaumnya untuk melaksanakan yang wajib dan melarang kebalikannya. Maka dari itu, harus pula berhati-hati dalam menyempurnakan timbangan dan takaran secara adil dan sama. Sebab apabila melakukan penipuan dalam menakar dan menimbang merupakan kerakusan dan oleh karenanya merupakan kerendahan yang hina¹³

Baqiyyatullahi maksudnya adalah laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya. Kemudian disambung dengan kalimat *khoyrullakum* lebih baik untukmu daripada

¹²Departemen Agama RI, *ALQuran dan Terjemahan*,(Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm 231

¹³ Abdul Mun'im Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, (Semarang: CV Toha Putra, 1974), hlm. 128.

barang yang kamu ambil dengan curang atau dengan cara-cara yang haram.¹⁴

Dalam ekonomi Islam keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.¹⁵

2. Perputaran Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah *check* yang diterima dari para langgananan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan *check* atau *bilyet*) setiap saat diperlukan oleh perusahaan.¹⁶ Definisi lain tentang kas menurut Atep Adya Barata adalah harta/aktiva yang paling lancar dalam kelompok aktiva lancar.

Dalam kenyataannya pos ini termasuk aktiva yang paling sering mengalami perubahan/mutasi. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar transaksi yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas. Berdasarkan pengertian lingkup akuntansi kas adalah tabungan dan simpanan komersil di Bank atau di lain tempat, atau bagian/elemen lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar atau yang dapat diterima di

¹⁴*Ibid.*, hlm. 129.

¹⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 124-125.

¹⁶Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 14.

Bank sebagai setoran/simpanan dengan jumlah sebesar nilai nominalnya.¹⁷

b. Fungsi dan Faktor yang mempengaruhi kas

Francis Bacon dalam Kasmir mengatakan bahwa uang seperti pupuk, tidak berguna kecuali digunakan. Artinya uang harus digunakan dahulu baru memiliki nilai. Dari pengertian ini bahwa uang jika belum digunakan atau dimanfaatkan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan jumlahnya pun tidak akan pernah bertambah. Jadi, apabila digunakan barulah uang akan bermanfaat, lebih dari itu uang akan berkembang jumlahnya dari waktu ke waktu.¹⁸

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu:

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa.
2. Adanya pembelian barang dan jasa.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional.
4. Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman.
5. Adanya pengeluaran untuk investasi.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan.
7. Adanya penerimaan dari pinjaman.¹⁹

c. Sumber dan Penggunaan Kas

¹⁷Atep Aditya Barata, *Persiapan Menguasai Intermediate Accounting*, (Bandung: CV ARMICO, 2001), hlm. 251

¹⁸Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Kencana: Prenada Media Group, 2010), hlm. 191.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 193.

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari:²⁰

1. Penjualan barang maupun jasa secara tunai.
2. Pembayaran piutang oleh pelanggan.
3. Hasil penjualan aktiva tetap.
4. Penjualan saham dalam bentuk kas.
5. Pengeluaran surat utang jangka pendek, dalam hal ini perusahaan yang menerbitkan surat utang jangka pendek seperti wesel yang jangka waktunya tidak lebih dari 1 tahun.
6. Pengeluaran surat utang jangka panjang. Artinya perusahaan menerbitkan surat utang yang memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun seperti obligasi.
7. Penerimaan dari sewa, sumber ini diperoleh perusahaan dari hasil sewa terhadap aktiva yang dimiliki kepada pihak lain dalam waktu tertentu. Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut.
 - a) Pembelian barang secara tunai. Artinya perusahaan membeli sejumlah barang baik barang dagangan untuk perusahaan dagang maupun bahan baku untuk industri.
 - b) Pembayaran biaya seperti gaji dan upah.
 - c) Pembayaran sewa.
 - d) Pembayaran asuransi.

²⁰*Ibid.*, hlm. 195.

- e) Pembayaran pajak.
- f) Pembayaran iklan atau promosi lainnya.
- g) Pembelian surat berharga jangka pendek (wesel).
- h) Pembelian surat berharga jangka panjang (obligasi).

d. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.²¹

Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir, rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.²² Rumus untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

3. Perputaran Piutang

²¹Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 95.

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 120.

a. Pengertian Piutang

Piutang merupakan klaim yang muncul dari penjualan barang dagangan, penyerahan jasa, pemberian pinjaman dana, atau jenis transaksi lainnya yang membentuk suatu hubungan dimana satu pihak berutang kepada pihak lainnya.²³

Tujuan dari piutang yaitu untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat pula.²⁴ Penggolongan piutang menurut sumber terjadinya, digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan menurut Arfan, piutang dapat diklasifikasikan sebagai:

1) Piutang dagang

Piutang dagang adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai hasil penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dagang biasanya diperkirakan akan ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek.²⁵

2) Piutang non dagang

Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada

²³Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 228.

²⁴Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 293.

²⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 74.

perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang dividen, dan piutang bunga.

Piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dapat dibuat dalam bentuk janji tertulis bahwa ia akan membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Piutang dengan janji tertulis disebut dengan piutang wesel, sedangkan piutang tanpa janji tertulis disebut dengan piutang dagang.²⁶

b. Fungsi dan faktor yang mempengaruhi Piutang

1) Bagi perusahaan yang menjual barang secara kredit.

Bagi perusahaan yang memberikan penjualan secara kredit adalah:

- a) Untuk meningkatkan penjualan;
- b) Untuk meningkatkan jumlah pelanggan;
- c) Untuk memperoleh pelanggan baru;
- d) Untuk mempertahankan loyalitas/kesetiaan pelanggan;
- e) Untuk meningkatkan *market share*, dan
- f) Untuk meningkatkan laba perusahaan.

2) Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit.

Perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit baik pedagang / pabrikan / industri ataupun jasa juga memiliki arti penting dengan adanya

²⁶Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 229.

pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara angsuran antara lain:

- a) Mengurangi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai;
- b) Peluang meningkatkan produksi atau penjualan barang;
- c) Menghindari kemacetan produksi atau penjualan;
- d) Mengurangi ongkos penjualan;
- e) Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain;
- f) Meningkatkan motivasi kerja.²⁷

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitability.

²⁷Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 239.

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

3. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau *plafond* bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi *plafond* yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang di investasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal *plafond* lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

4. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika

perusahaan menggunakan kebijaksanaan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

5. Kebiasaan Membayar Dari Para Langgan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan pelanggan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.²⁸

Penurunan rasio penjualan kredit dengan rata-rata piutang dapat disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:²⁹

- a. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
 - b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
 - c. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
 - d. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
 - e. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.
- d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang

²⁸Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 85-87.

²⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 75.

dimiliki. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.³⁰ Bambang riyanto menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.³¹

Rumus untuk mencari perputaran piutang yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{piutang}}$$

4. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba Bersih

kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi

³⁰Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2004), hlm. 49.

³¹Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 62.

pula tingkat likuiditasnya.³² Akan tetapi, suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pula perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (rentabilitas) tanpa memperhatikan likuiditas akhirnya perusahaan itu akan berada dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan, hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syamsudin “semakin besar *cash turn over*, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan, sehingga dengan demikian *cash turn over* haruslah dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan”.³³

Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat di investasikan oleh perusahaan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan laba sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Merin tahun 2016,

³²Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 97.

³³Lukman Syamsudin, *Op. Cit.*, hlm. 238.

menyimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (laba).

5. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih

Banyak perusahaan melakukan penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak barang atau jasa. Dari penjualan kredit menimbulkan piutang bagi perusahaan. Piutang ini tentu harus mendatangkan manfaat untuk perusahaan. Untuk itu piutang perlu dikelola dan diatur agar penggunaannya efisien. Untuk melihat lebih jauh dalam tentang umur piutang yang dimiliki oleh perusahaan, kita dapat melihat pada rasio penerimaan piutang. Rasio ideal untuk perputaran piutang adalah minimal 12 kali dalam satu tahun. Di bawah angka tersebut berarti manajemen kurang efisien dalam mengelola aktiva karena lamanya umur piutang. Padahal piutang adalah aktiva yang menganggur yang tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari *operating asset*.³⁴ Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik. Dalam penelitian Mulatsih tahun 2014, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas (laba).

³⁴Bambang Riyanto, *Op . Cit.*, hlm. 62.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso Skripsi, (2016), STIESIA Surabaya.	Pengaruh Perputaran kas, piutang, persediaan Terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI	Hasil uji T secara parsial menunjukkan perputaran kas tingkat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2	Mohammad Tejo Suminar Skripsi, (2013), Universitas Pandanaran.	Pengaruh perputaran persediaan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sector industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013	Hasil uji T perputaran persediaan dan perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE), sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE), hasil uji simultan atau uji F menunjukkan secara bersama-sama perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap

			profitabilitas(ROA maupun ROE)
3	Oktary Budiansyah, Yancik safitri, cherry,D.W Hadi santoso Skripsi, (2016), STIE MDF Palembang.	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>FOOD & BEVERAGES</i> pada Bursa Efek Indonesia	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Yudi Aldiyansyah (2010) Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung.	Pengaruh modal kerja Bersih terhadap Laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa modal kerja Bersih tidak ada pengaruh terhadap laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso

a. Persamaan

- 1) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh putri ayu diana dan bambang santoso dengan penelitian yang akan peneliti lakukan

terletak pada variabel (X) yaitu, sama-sama meneliti tentang pengaruh perputaran kas dan piutang.

2) pada model penelitian yaitu, sama-sama memilih regresi linier berganda pada model penelitian.

b. Perbedaan

1) Perbedaan penelitian yaitu, terletak pada variabel terikat peneliti meneliti laba bersih sebagai variabel (Y) sedangkan putri ayu diana dan dan bambang hadi santoso meneliti profitabilitas sebagai variabel terikat nya

2) Perbedaan terletak pada perusahaan penelitian yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih PT. Media Nusantara Citra Tbk sedangkan putri ayu Diana dan bambang hadi santoso memilih perusahaan semen di BEI.

2. Muhammad Tejo Suminar

a. Persamaan

1) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad tejo seminar dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada model penelitian yaitu regresi linier berganda.

2) Persamaan terletak pada program dalam menganalisis data yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih *SPSS*.

b. Perbedaan

1) Perbedaan penelitian pada variabel x yaitu: Muhammad Tejo Suminar meneliti tentang perputaran persediaan, perputaran piutang,

perputaran kas, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh perputaran kas dan piutang saja.

- 2) Perbedaan pada perusahaan peneliti yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih PT. Media Nusantara Citra Tbk seangkan Muhammad tejo seminar pada perusahaan sector industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. Oktary Budiansya, Yancik Safitri, Cherry, D.W Hadi Santoso

a. Persamaan

- 1) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Oktary Budiansya, Yancik Safitri, Cherry, D.W Hadi Santoso dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel (X) yaitu sama-sama meneliti pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang.

b. Perbedaan

- 1) Perbedaan pada variabel (Y) yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih laba bersih sedangkan Oktary Budiansya, Yancik Safitri, Cherry, D.W dan Hadi Santoso memilih profitabilitas.
- 2) Perbedaan terletak pada perusahaan yaitu peneliti memilih PT. Media Nusantara Citra Tbk sedangkan Oktary Budiansya, Yancik Safitri, Cherry, D.W dan Hadi Santoso memilih perusahaan *FOOD & BEVERAGES* pada Bursa Efek Indonesia

4. Yudi Aldiyansyah

a. Persamaan

- 1) Persamaan terletak pada variabel (Y) yaitu Sama-sama meneliti tentang laba bersih
- 2) Persamaan terletak pada PT yaitu sama-sama dari Bursa Efek Indonesia.

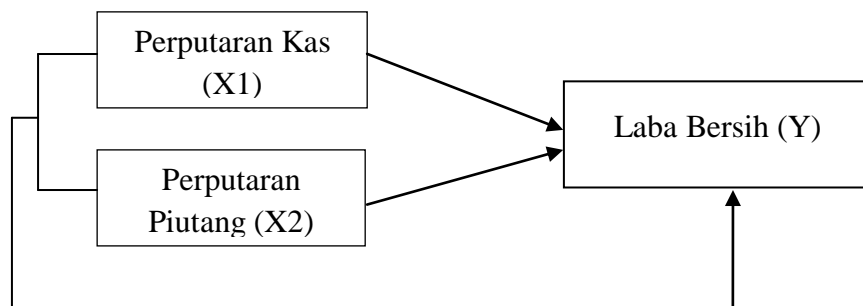
b. Perbedaan

- 1) Perbedaan pada variabel (X) yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih perputaran kas dan perputaran piutang.
- 2) Perbedaan terletak pada program dalam menganalisis data yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih *SPSS 23* sedangkan Yudi Aldiyansyah memilih *Eviews 9*

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat, dan menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel bebas.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti menduga ada pengaruh perputaran kas (X1) secara parsial terhadap laba bersih (Y), ada pengaruh perputaran piutang (X2) secara parsial terhadap laba bersih (Y), serta ada pengaruh perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan terhadap laba bersih (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁵ Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha₁: Terdapat pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

Ha₂: Terdapat pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

³⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hlm. 253.

Ha₃: Terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2016.

Dari beberapa hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa HO₁ perputaran kas tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016. Ha₂ perputaran piutang terdapat pengaruh secara parsial terhadap laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016. Ha₃ terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2017 sampai Oktober. PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC, merupakan perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham MNCN.

Peneliti memilih perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016 karena perusahaan ini memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga ketika peneliti mengumpulkan data tidak terkendala dalam menganalisis data perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan

untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidung, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.² Jadi populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk. periode 2009-2016.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³ Sampel penelitian ini sebanyak 32 yaitu laporan keuangan triwulan selama periode delapan tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁴ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah

¹Asmadi alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 99.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109.

⁴Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

dengan memanfaatkan data yang diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk. periode 2009-2016.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan bersumber dari buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁶ Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke *website*, data yang bersumber dari www.idx.co.id yang dipublikasikan oleh perusahaan lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Cipta, 2002), hlm. 206.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT Media Nusantara Citra Tbk. dari tahun 2009 sampai tahun 2016.

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data *time series*. Data *time series* ataupun disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁷ data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *software SPSS 22*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*). Pengukur-pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*) atau pengukur-pengukur lokasi (*measures of location*) mengukur nilai-nilai pusat dari distribusi data yang meliputi *mean*, *median* dan *mode*. Rata-rata atau *mean* atau *average* adalah nilai total dibagi dengan jumlah kejadiannya

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja grafindo, 2011), hlm. 42.

(frekuensi). *Median* adalah nilai pusat dari distribusi data. *Mode* adalah nilai yang paling banyak terjadi.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas pada model regresi. Syarat asumsi klasik harus terpenuhi agar dapat diperoleh pengujian yang dapat dipercaya, jika salah satu tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan kolmogorov siminov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.¹⁰

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas=1), maka

⁸Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 163.

⁹Duwi Payatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), Hal. 89.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 90.

koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga.¹¹ Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas.¹²

c. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika korelasi antara variabel

¹¹Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 231.

¹²Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS21*, (Semarang: UNDIP, 2013), hlm. 92.

¹³Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputon, 2012), hlm. 242.

independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.¹⁴ Jenis uji yang dilakukan dalam uji Heteroskedastisitas adalah glejser.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah bahwa ia harus merupakan pengujian yang menyangkut keseluruhannya populasi. Akan tetapi pengujian yang seperti itu kemungkinan menjadi tidak praktis dan sukar dilakukan, terlebih bila populasinya tidak terbatas.¹⁵

a. Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

kriteria pengujian uji t:¹⁶

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikansinya

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

¹⁴*Ibid.*, hlm. 108.

¹⁵Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 188.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 16.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 163.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen jika terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi naik turunnya variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Media Nusantara Citra Tbk.

PT. Media Nusantara Citra Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang saat ini, mayoritas sahamnya dikuasai oleh Global Mediacom. Direktur utamanya hingga saat ini adalah Hary Tanoesoedibjo. Pada 17 oktober 2011, perusahaan investasi asal amerika seikat yang berbasis di Los Angeles, Saban Capital group membeli saham 7.5% saham MNC Group. PT. Media Nusantara Citra Tbk merupakan perusahaan media Asia Tenggara terbesar dan paling terintegrasi.¹

PT. Media Nusantara Citra Tbk terdiri dari berbagai unit bisnis yang terlindung dan dikelola di bawah payung Holding Company untuk membuat kelompok usaha media terpadu yang dinamis, inovatif dan memanfaatkan pada keunggulan kompetitif dalam sinergi untuk mengatasi tantangan dalam industry media yang sangat kompetitif. MNC telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan kepemilikan mayoritas dan kontrol oleh PT. Global Mediacom Tbk (“MNC Group”).²

Saat ini, MNC adalah perusahaan multimedia terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Di dalam MNC Group terdapat MNC Pictures yang merupakan salah satu *Production House* yang merupakan bagian

¹ www.idx.co.id, diakses 27 Agustus 2018 pukul 12.01 WIB

² *Ibid.*

group Media Nusantara Citra, sebuah group Media yang besar di Indonesia.

Dimana di dalamnya tergabung RCTI, MNCTV, GlobalTV.

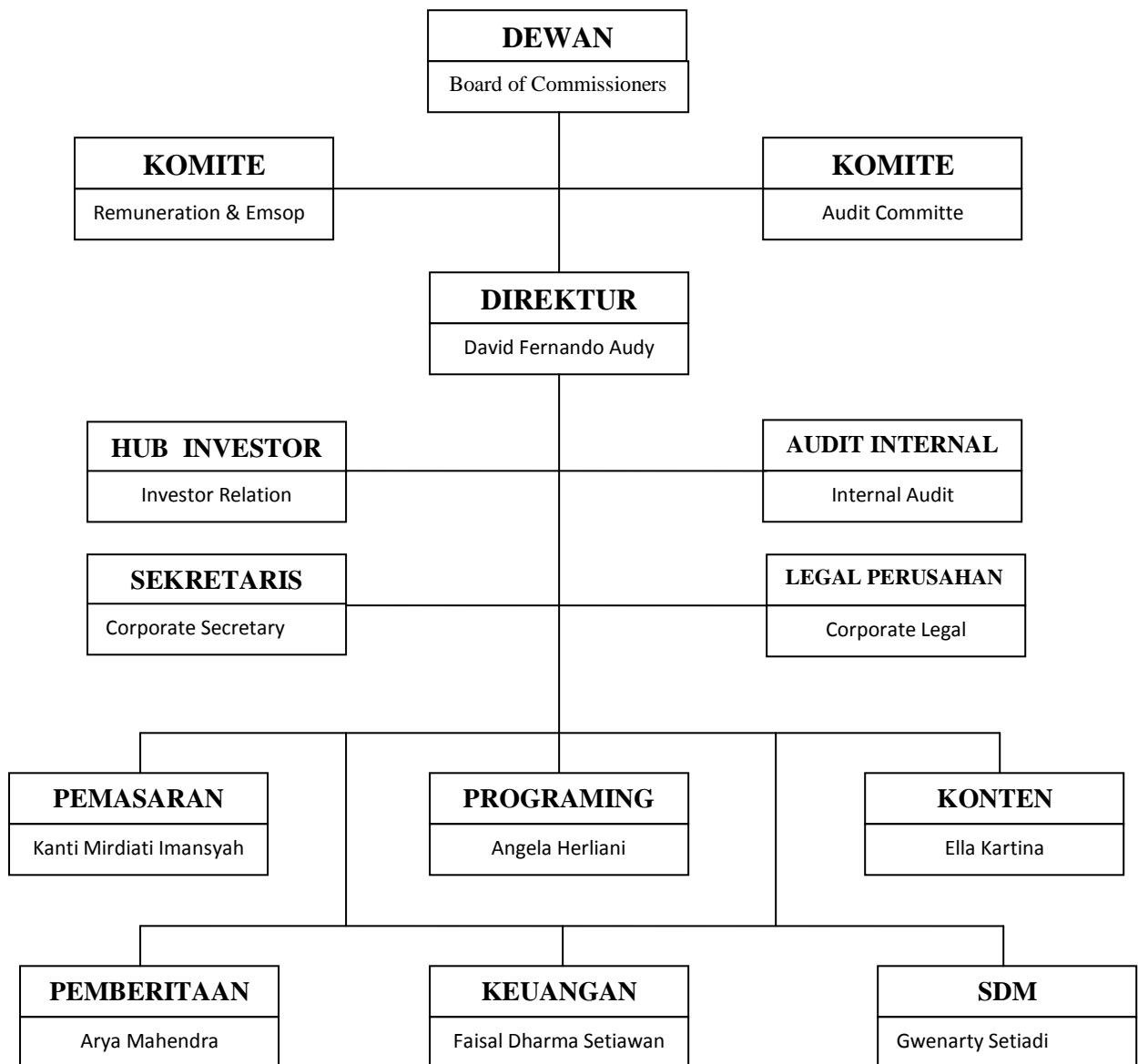
2. Visi dan Misi PT. Media Nusantara Citra Tbk.

- a. Visi PT. Media Nusantara Citra Tbk yaitu Menjadi Grup Media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.
- b. Misi PT. Media Nusantara Citra Tbk yaitu memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

3. Struktur Organisasi PT. Media Nusantara Citra Tbk

Untuk kelancaran dan ketertiban dari tugas-tugas perusahaan perlu adanya struktur organisasi yang tepat sehingga dapat memberikan ketegasan dan pertanggung jawaban antara pimpinan dan bawahan sehingga tidak ada yang melenceng dari tugas masing_masing. Untuk lebih jelas maka struktur organisasi perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Media Nusantara Citra Tbk



B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk 2009 sampai 2016 dapat dilihat dari deskriptif hasil peneliiian mengenai variabel-variabel yang terdaftar dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik di bawah ini:

1. Laba Bersih

Keuntungan atau laba adalah secara keseluruhan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Laba Bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016

Tahun	Laba Bersih / (Triwulan)			
	I (Rp)	II (Rp)	III (Rp)	IV (Rp)
2009	657.660	249.926	351.948	385.617
2010	191.607	396.888	576.444	730.218
2011	165.059	467.020	837.390	1.153.383
2012	503.841	834.251	1.276.122	1.763.019
2013	449.714	1.017.580	1.362.436	1.809.842
2014	414.705	1.039.567	1.482.390	1.850.941
2015	395.802	765.903	739.567	6.444.935
2016	466.743	1.066.952	1.551.919	1.545.294

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas bahwa perkembangan laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 657.660, triwulan II laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 407.734, triwulan III laba bersih meningkat sebesar Rp 102.022 dan triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp 33.669. pada tahun 2010 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 191.607, triwulan II, III dan IV laba bersih sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 205.281, Rp 179.556 dan Rp 153.774.

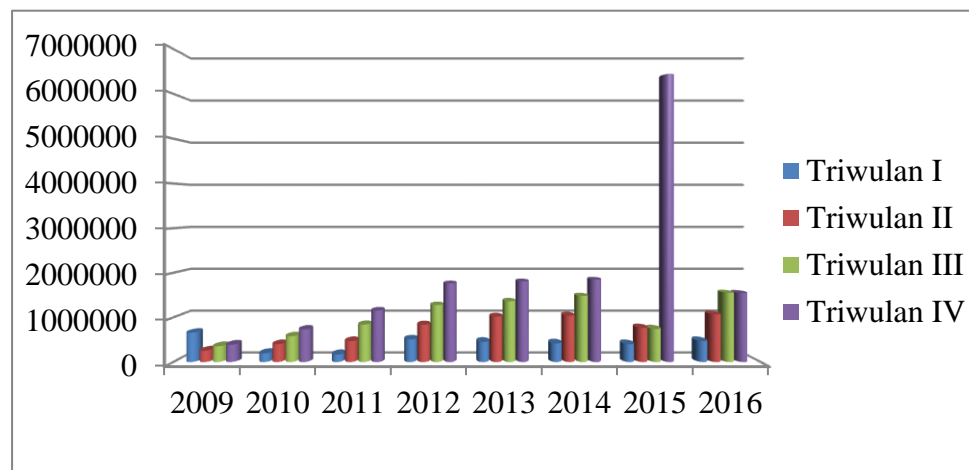
Pada tahun 2011 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 165.059, triwulan II, III dan IV sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 301.961, Rp 370.370 dan Rp 315.993. Pada tahun 2012 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 503.841, triwulan II, III dan IV laba bersih sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 330.410, Rp 441.871 dan Rp 486.897. Pada tahun 2013 laba bersih triwulan I tumbuh sebesar Rp 449.714, triwulan II, III dan IV sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 567.866, Rp 344.856 dan Rp 447.406.

Pada tahun 2014 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 414.705, triwulan II, III dan IV sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 624.862, Rp 442.823 dan Rp 368.551. Pada tahun 2015 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 395.802, triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 370.101, triwulan III laba bersih turun sebesar Rp 26.336, triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan yang signifikan

yaitu sebesar Rp 5.705.368. Pada tahun 2016 triwulan I laba bersih tumbuh sebesar Rp 466.743, triwulan II dan triwulan III sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 600.209 dan Rp 484.967, triwulan IV laba bersih mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 6.625.

Perkembangan laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009 triwulan I sampai 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik IV.2
Laba Bersih PT Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009 TW I-2016 TW IV



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari Grafik IV. 2 di atas dapat kita ketahui bahwa perkembangan Laba Bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2015 mengalami fluktuasi yaitu pada triwulan I tumbuh sebesar Rp 395.802 pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 370.101 pada triwulan III

mengalami penurunan sebesar Rp 26.336 dan pada triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp 5.705.368.

2. Perputaran Kas

Kas adalah *check* yang diterima dari para langgananan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan *check* atau *bilyet*) setiap saat diperlukan oleh perusahaan. Definisi lain tentang kas menurut Atep Adya Barata adalah harta/aktiva yang paling lancar dalam kelompok aktiva lancar.

Adapun untuk melihat tingkat perputaran kas PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009 triwulan I-2016 triwulan IV dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Perputaran Kas PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009 TW I-2016 TW IV

Tahun	TW	Penjualan bersih	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Perputaran Kas
2009	I	876.903	5.006.057	1.498.606	0,25
	II	1.857.684	4.810.157	1.212.507	0,51
	III	2.830.825	4.792.475	1.250.070	0,79
	IV	3.923.845	4.785.995	1.351.966	1,14
2010	I	1.013.544	4.800.531	1.371.987	0,29
	II	2.259.429	4.782.519	1.512.653	0,69
	III	3.573.268	5.043.040	1.657.023	1,05
	IV	4.855.907	5.201.103	2.604.665	1,87
2011	I	1.162.168	5.274.708	2.521.469	0,42
	II	2.409.964	5.458.242	2.604.756	0,84
	III	3.912.160	5.293.297	1.226.960	0,96
	IV	5.390.474	6.018.612	1.227.364	1,12
2012	I	1.316.297	6.578.211	1.227.685	0,24

	II	3.045.769	6.873.111	1.566.059	0,57
	III	4.462.675	6.342.849	1.013.499	0,83
	IV	6.265.260	6.766.799	1.250.225	1,13
2013	I	1.365.986	7.135.311	1.352.558	0,23
	II	3.134.243	7.889.804	2.369.082	0,56
	III	4.748.736	7.100.222	1.671.303	0,87
	IV	6.522.347	6.811.828	1.606.491	1,25
2014	I	1.496.466	6.732.330	1.447.465	0,28
	II	1.372.834	7.153.636	1.307.701	0,23
	III	5.044.131	9.649.983	2.003.143	0,65
	IV	6.665.978	8.670.175	892.276	0,85
2015	I	1.514.287	9.063.681	945.216	0,18
	II	3.331.415	8.131.649	1.112.259	0,47
	III	5.030.962	8.257.479	1.274.943	0,72
	IV	6.444.935	7.726.851	1.039.805	0,96
2016	I	1.538.685	7.769.047	1.296.693	0,23
	II	3.568.501	7.725.258	1.174.961	0,54
	III	5.264.438	7.516.826	4.322.807	1,64
	IV	6.730.276	6.638.010	4.198.739	2,75

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa perkembangan perputaran kas pada PT. Media Nusantara Citra dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,25 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,26 kali, 0,28 kali dan 0,35 kali. Kemudian pada tahun 2010 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,29 kali, triwulan II, III dan IV sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,4 kali, 0,36 kali dan 0,82 kali.

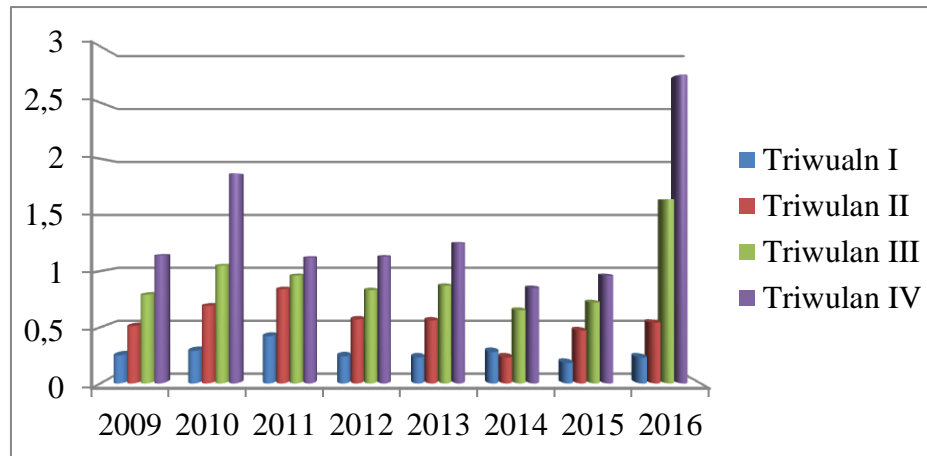
Pada tahun 2011 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,42 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,42 kali, 0,12 kali dan 0,16 kali. Pada tahun

2012 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,24 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,33 kali, 0,26 kali dan 0,3 kali. Pada tahun 2013 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,23 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,33 kali, 0,31 kali dan 0,38 kali.

Pada tahun 2014 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,28 kali, triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,05 kali kemudian triwulan III dan IV sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,42 kali dan 0,2 kali. Pada tahun 2015 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,18 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,29 kali, 0,25 kali dan 0,24 kali. Pada tahun 2016 triwulan I perputaran kas tumbuh sebesar 0,23 kali, triwulan II, III dan IV perputaran kas sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,31 kali, 0,1 kali dan 2,11 kali.

Perkembangan perputaran kas pada PT. Media Nusantara Citra dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut

Grafik IV.3
Perputaran Kas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009 TW I-2017 TW IV



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari Grafik IV. 3 di atas dapat kita ketahui bahwa perputaran kas PT. Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2014 mengalami fluktuasi yaitu pada triwulan I sebesar 0,28 kali lalu pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,23 kali dan pada triwulan III dan IV masing-masing mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,72 kali dan 0,96 kali.

3. Perputaran piutang

Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

Adapun untuk melihat tingkat perputaran piutang PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009 triwulan I-2016 triwulan IV dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Perputaran Piutang PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009 TW I-2016 TW IV

Tahun	TW	Penjualan kredit	Piutang Awal	Piutang Akhir	Perputaran Piutang
2009	I	876.903	1,163,746	1,567,271	0,55
	II	1.857.684	1,535,606	1,617,442	1,14
	III	2.830.825	1,765,207	1,656,351	1,70
	IV	3.923.845	1,966,588	1,833,387	2,14
2010	I	1.013.544	1,567,271	1,731,581	0,58
	II	2.259.429	1,617,442	2,005,507	1,12
	III	3.573.268	1,656,351	2,299,972	1,55
	IV	4.855.907	1,833,387	2,202,994	2,20
2011	I	1.162.168	2,202,994	2,145,770	0,54
	II	2.409.964	2,202,994	2,186,325	1,10
	III	3.912.160	2,202,994	2,448,638	1,59
	IV	5.390.474	2,202,994	2,558,400	2,10
2012	I	1.316.297	2,558,400	2,500,008	0,52
	II	3.045.769	2,558,400	2,959,116	1,02
	III	4.462.675	2,558,400	2,556,273	1,74
	IV	6.265.260	2,558,400	2,615,430	2,39
2013	I	1.365.986	2,615,430	2,359,304	0,57
	II	3.134.243	2,615,430	2,986,689	1,04
	III	4.748.736	2,615,430	3,084,387	1,53
	IV	6.522.347	2,615,430	3,061,528	2,13
2014	I	1.496.466	3,061,528	2,945,942	0,50
	II	1.372.834	3,061,528	3,527,938	0,38
	III	5.044.131	3,061,528	3,161,866	1,59
	IV	6.665.978	3,061,528	3,215,476	2,07
2015	I	1.514.287	3,215,476	3,065,021	0,49
	II	3.331.415	3,215,476	3,077,694	1,08
	III	5.030.962	3,215,476	3,533,774	1,42
	IV	6.444.935	3,215,476	3,395,309	1,89
2016	I	1.538.685	3,395,309	3,029,972	0,50

	II	3.568.501	3,395,309	3,395,537	1,05
	III	5.264.438	3,395,309	3,398,130	1,54
	IV	6.730.276	3,395,309	3,053,716	2,20

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa perkembangan perputaran piutang pada PT. Media Nusantara Citra dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,55 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,59 kali, 0,56 kali dan 0,44 kali. Pada tahun 2010 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,58 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,54 kali, 0,43 kali dan 0,65 kali.

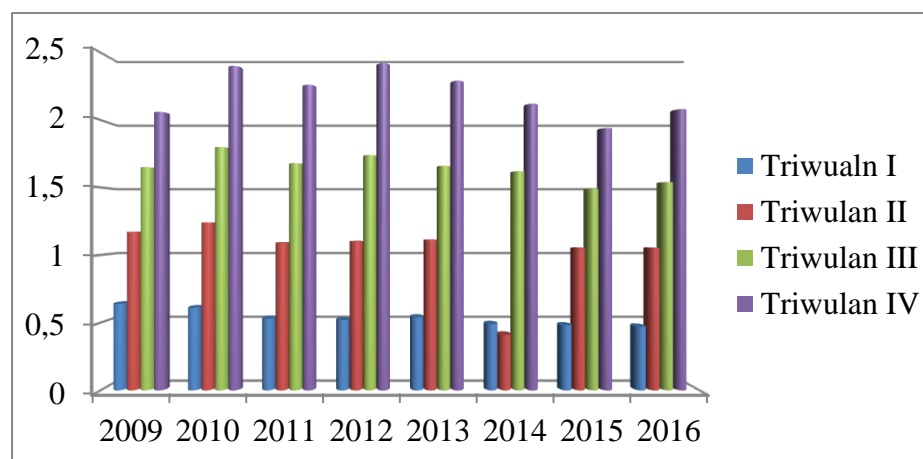
Pada tahun 2011 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,54 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,56 kali, 0,49 kali dan 0,51 kali. Pada tahun 2012 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,52 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,5 kali, 0,72 kali dan 0,65 kali. Pada tahun 2013 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,57 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,47 kali, 0,49 kali dan 0,6 kali.

Pada tahun 2014 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,50 kali, triwulan II perputaran piutang menurun sebesar 0,12 kali, Triwulan III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami

peningkatan yaitu sebesar 1,21 kali dan 0,48 kali. Pada tahun 2015 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,49 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,59 kali, 0,34 kali dan 0,47 kali. Pada tahun 2016 triwulan I perputaran piutang tumbuh sebesar 0,50 kali, triwulan II, III dan IV perputaran piutang sam-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,55 kali, 0,49 kali dan 0,66 kali.

Perkembangan perputaran kas pada PT. Media Nusantara Citra dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik IV.4
Perputaran Piutang pada PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009 TW I-2017 TW IV



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari Grafik IV. 4 di atas dapat kita ketahui bahwa perputaran piutang PT. Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2015 mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2014 triwulan I perputaran piutang tumbuh

sebesar 0,49 kali pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,41 kali dan pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,62 kali dan 2,12 kali.

C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Kemudian variabel Laba Bersih data disajikan dalam bentuk rupiah, sementara variabel perputaran kas dan perputaran piutang disajikan dalam bentuk kali.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini data yang akan dijelaskan gambarannya adalah data Laba Bersih, Perputaran Kas dan Perputaran piutang pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016. Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
per_kas	32	.19	2.76	.7896	.54975
per_piutang	32	.39	2.40	1.3171	.63227
laba_bersih	32	165059.00	6444935.00	1029521.3438	1108604.20698
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.4 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum Perputaran Kas sebesar 0,19 dan nilai maksimum sebesar 2,76 dengan nilai rata-rata 0,7896 pada standar deviasi 0,54975.

Berdasarkan tabel IV.4 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum Perputaran Piutang sebesar 0,39 dan nilai maksimum sebesar 2,40, dengan nilai rata-rata 1,3171 pada standar deviasi 0,6322

Berdasarkan tabel IV.4 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum Laba Bersih sebesar 165059.00 dan nilai maksimum sebesar 6444935,00 dengan nilai rata-rata 1029521.3438 pada standar deviasi sebesar 1108604.20698.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang akan diuji normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Normalitas

		per_kas	log_laba	Piutang
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7896	5.8770	1.4081
	Std. Deviation	.54975	.33216	.69644
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.089	.116
	Positive	.135	.089	.116
	Negative	-.136	-.066	-.084
Test Statistic		.136	.089	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Pada tabel IV.5 dari uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikansi Laba Bersih sebesar 0,200. Nilai signifikansi Perputaran Kas adalah sebesar 0,137 . Nilai signifikansi Perputaran Piutang sebesar 0,200. Nilai signifikansi semua variabel tersebut diatas 0.05, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan penelitian layak untuk dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 dan mempunyai angka *tolerance* > 0,10. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.498	.114		48.030	.000		
	per_kas	.020	.140	.033	.143	.887	.438	2.282
	piutang	.258	.110	.541	2.341	.026	.438	2.282

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji multikolinieritas diatas terlihat bahwa untuk variabel Perputaran Kas memperoleh nilai VIF sebesar 2,282 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,438. Untuk variabel Perputaran Piutang memperoleh nilai VIF sebesar 2,282 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,438. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-

masing nilai VIF variabel berada dibawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerancenya* lebih besar atau diatas 0,10, dengan demikian bahwa dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas dan data ini layak diuji.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya auto korelasi dapat diuji dengan menggunakan metode paling umum yaitu metode Durbin–Watson (DW). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari auto korelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.321	.274	.28301	.882

Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 dari uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,882 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi perbedaan

ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.157	.076		2.049	.050
per_kas	-.040	.098	-.125	-.413	.683
per_piutang	.059	.085	.208	.687	.497

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.8 dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, terlihat dari nilai signifikan variabel-variabel di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F hitung).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan

(tetap). Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan t atau p *value* lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%). Hasil uji parsial (uji t) disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.498	.114		48.030	.000
per_kas	.020	.140	.033	.143	.887
Piutang	.258	.110	.541	2.341	.026

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.9 dari uji parsial (ujit) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Perputaran Kas sebesar 0,887 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,887 > 0,05$ dari uji T di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima, sedangkan H_{a1} ditolak. Diketahui T_{hitung} Perputaran Kas sebesar 0,143 dan untuk mencari T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $32 - 2 - 1 = 29$, maka dapat diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan T_{tabel} menunjukkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,143 < 2,045$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap laba bersih.

Berdasarkan tabel IV.8 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Perputaran Piutang sebesar 0,026 Jadi, dapat diketahui bahwa $0,026 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak, sedangkan H_{a2} diterima. Kemudian jika dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 2,341 maka dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,341 > 2,045$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap laba bersih.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan (uji F) disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.097	2	.549	6.851	.004 ^b
Residual	2.323	29	.080		
Total	3.420	31			

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.9 dari uji simultan (uji F) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,004 < 0,05$ dari hasil uji F

tersebut maka dapat disimpulkan H_{03} ditolak, sedangkan H_{a3} diterima. Diperoleh F_{hitung} sebesar 6,851, sedangkan untuk F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan F_{tabel} 32-2-1: 29, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,851 > 3,33$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap laba bersih.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.274	.28301

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.10 dari uji koefisien determinasi (R^2) di atas dapat diketahui bahwa nilai dari *R Square* sebesar 0,321 yang menunjukkan laba bersih dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu perputaran kas dan perputaran piutang, dimana pengaruhnya sebesar

32,1%, sisanya yaitu 67,9 (100% - 32,1%) laba bersih dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.11
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.498	.114		48.030	.000		
per_kas	.020	.140	.033	.143	.887	.438	2.282
Piutang	.258	.110	.541	2.341	.026	.438	2.282

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.11 dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$LB = \alpha + b_1 \text{Perputaran Kas} + b_2 \text{Perputaran Piutang} + e$$

$$LB = 5,498 + 0,020 \text{ PK} + 0,258 \text{ PP} + e$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagaiberikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,498 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (perputaran kas dan perputaran piutang) 0 maka variabel laba bersih adalah sebesar Rp 5,498.
- b. Hasil regresi perputaran kas menunjukkan variabel perputaran kas sebesar 0,020 kali yang menyatakan bahwa apabila perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,020, dengan asumsi variabel tetap atau tidak berubah.
- c. Hasil regresi perputaran piutang menunjukkan variabel perputaran piutang sebesar 0,258 kali yang menyatakan bahwa apabila perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp 0,258, dengan asumsi variabel tetap atau tidak berubah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 2009-2016. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat diperoleh persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 5,498 + 0,020 PK + 0,258 PP + e$$

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba Bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Ini sejalan dengan teori Bambang Riyanto yang mengatakan semakin besar jumlah kas makin tinggi perputaran kasnya.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa perputaran kas tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk tahun 2009-2016. Penelitian ini membuktikan bahwa perputaran kas tidak mempengaruhi laba bersih yang akan datang. Nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,887. Nilai t_{hitung} positif menunjukkan bahwa perputaran kas mempunyai hubungan yang searah dengan laba bersih. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih dimasa yang akan datang pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Eka Pangesti bahwa hasil pengujian secara parsial perputaran kas sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi $0,784 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar laba bersih. Piutang merupakan aktiva lancar, dimana dalam menentukan jumlah atau tingkat aktiva lancar pihak manajemen harus mempertimbangkan keuntungan dan kelebihan antara laba bersih dan resiko. Oleh karena itu jika sebuah perusahaan dapat mengelola penjualan bersih dengan lebih efisien sehingga beroperasi dengan investasi yang lebih kecil pada modal kerja, maka hal ini akan meningkatkan laba bersih.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran piutang sebesar 2.341 dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa “perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk, maka hipotesis ini diterima dengan kesimpulan perputaran piutang

berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Maka semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin cepat dana yang dialokasikan dalam piutang kembali menjadi kas maka akan berpengaruh terhadap laba bersih atau keuntungan perusahaan. Ini sejalan dengan teori Bambang Riyanto yang mengatakan semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

Penelitian yang dilakukan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Eka Pangesti Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran piutang sebesar 2,808 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Dapat dilihat nilai F statistik sebesar 0,004 yang berarti nilai F statistik $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini berarti jika perputaran kas dan perputaran piutang bergerak secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Keadaan ini akan dapat terus memberikan dampak dari perputaran

modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan. Maka jika pengelolaan perputaran kas dan perputaran piutang dapat dilakukan lebih baik lagi dan lebih efektif oleh manajemen keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk, maka tidak mustahil kemungkinan laba yang didapatkan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Eka Pangesti Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran piutang sebesar 3.258 dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain perputaran kas dan perputaran piutang masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang di ambil melalui situs resmi www.idx.co.id.

2. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel perputaran kas dan perputaran piutang dan laba bersih.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran kas secara statistik t_{hitung} sebesar $0,143 < t_{tabel}$ sebesar $2,045$ dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,887 > 0,05$ maka H_{01} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas di dalam perusahaan dapat meningkatkan laba bersih.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran piutang secara statistik t_{hitung} sebesar $2,341 > t_{tabel}$ sebesar $2,045$ dengan nilai signifikansi probabilitas $0,026 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang terdapat pengaruh terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perputaran kas menjamin tingginya laba bersih.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6,851 >$ dari nilai F_{tabel} sebesar $3,33$ dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terdapat pengaruh terhadap laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran yang layak untuk dipertimbangkan. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau kembali dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk atau perusahaan-perusahaan lainnya. Karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan saja. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan instrument dan menambahkan data yang lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, Semarang: CV Toha Putra, 1974.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011
- Asmadi alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Atep Aditya Barata, *Persiapan Menguasai Intermediate Accounting*, Bandung: CV ARMICO, 1987.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama RI, *ALQuran dan Terjemahan*, Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004.
- Duwi Payatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1974.
- Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2005.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- , *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.
- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS21*, Semarang: UNDIP, 2013.
- Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2010.

- Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2012.
- _____ , *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana: Prenada Media Group, 2010.
- Lukman Syamsudin, *Manajemen keuangan perusahaan*, Jakarta:PT Raja Grafindopersada, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- _____ , *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Skousen dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____ , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pineka Cipta, 2002.
- Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika:Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Andi Putra
2. Nama Panggilan : Andi
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Bawan/ 19 Maret 1995
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 1 (satu) dari (-) Bersaudara
7. Alamat : Paraman Ampalu, Pasaman Barat
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 085274069512

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 04 Gunung Tuleh, Pasaman Barat (2002-2008)
2. SMP Negeri 01 Gunung Tuleh, Pasaman Barat (2008-2011)
3. SMA Negeri 01 Gunung Tuleh, Pasaman Barat (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Herman (alm)
- Pekerjaan : Petani
- Nama Ibu : Nurhayati Batubara
- Pekerjaan : Pedagang

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2016

Tahun	TW	Penjualan bersih	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Piutang	Laba Bersih
2009	I	876.903	5.006.057	1.498.606	1.567.271	657.660
	II	1.857.684	4.810.157	1.212.507	1.617.442	249.926
	III	2.830.825	4.792.475	1.250.070	1.656.351	351.948
	IV	3.923.845	4.785.995	1.351.966	1.833.387	385.617
2010	I	1.013.544	4.800.531	1.371.987	1.731.581	191.607
	II	2.259.429	4.782.519	1.512.653	2.005.507	396.888
	III	3.573.268	5.043.040	1.657.023	2.299.972	576.444
	IV	4.855.907	5.201.103	2.604.665	2.202.994	730.218
2011	I	1.162.168	5.274.708	2.521.469	2.145.770	165.059
	II	2.409.964	5.458.242	2.604.756	2.186.325	467.020
	III	3.912.160	5.293.297	1.226.960	2.448.638	837.390
	IV	5.390.474	6.018.612	1.227.364	2.558.400	1.153.383
2012	I	1.316.297	6.578.211	1.227.685	2.500.008	503.841
	II	3.045.769	6.873.111	1.566.059	2.959.116	834.251
	III	4.462.675	6.342.849	1.013.499	2.556.273	1.276.122
	IV	6.265.260	6.766.799	1.250.225	2.615.430	1.763.019
2013	I	1.365.986	7.135.311	1.352.558	2.359.304	449.714
	II	3.134.243	7.889.804	2.369.082	2.986.689	1.017.580
	III	4.748.736	7.100.222	1.671.303	3.084.387	1.362.436
	IV	6.522.347	6.811.828	1.606.491	3.061.528	1.809.842
2014	I	1.496.466	6.732.330	1.447.465	2.945.942	414.705
	II	1.372.834	7.153.636	1.307.701	3.527.938	1.039.567
	III	5.044.131	9.649.983	2.003.143	3.161.866	1.482.390
	IV	6.665.978	8.670.175	892.276	3.215.476	1.850.941
2015	I	1.514.287	9.063.681	945.216	3.065.021	395.802
	II	3.331.415	8.131.649	1.112.259	3.077.694	765.903
	III	5.030.962	8.257.479	1.274.943	3.533.774	739.567
	IV	6.444.935	7.726.851	1.039.805	3.395.309	6.444.935
2016	I	1.538.685	7.769.047	1.296.693	3.029.972	466.743
	II	3.568.501	7.725.258	1.174.961	3.395.537	1.066.952
	III	5.264.438	7.516.826	4.322.807	3.398.130	1.551.919
	IV	6.730.276	6.638.010	4.198.739	3.053.716	1.545.294

Lampiran 2

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
per_kas	32	.19	2.76	.7896	.54975
per_piutang	32	.39	2.40	1.3171	.63227
laba_bersih	32	165059.00	6444935.00	1029521.3438	1108604.20698
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 3

Uji Normalitas

		per_kas	log_laba	Piutang
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7896	5.8770	1.4081
	Std. Deviation	.54975	.33216	.69644
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.089	.116
	Positive	.135	.089	.116
	Negative	-.136	-.066	-.084
Test Statistic		.136	.089	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.321	.274	.28301	.882

Lampiran 5

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.498	.114		48.030	.000		
	per_kas	.020	.140	.033	.143	.887	.438	2.282
	piutang	.258	.110	.541	2.341	.026	.438	2.282

a. Dependent Variable: log_laba

Lampiran 6

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.157	.076		2.049	.050
per_kas	-.040	.098	-.125	-.413	.683
per_piutang	.059	.085	.208	.687	.497

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.274	.28301

a. Predictors: (Constant), piutang, per_kas

b. Dependent Variable: log_laba

Lampiran 8

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.498	.114		48.030	.000		
	per_kas	.020	.140	.033	.143	.887	.438	2.282
	Piutang	.258	.110	.541	2.341	.026	.438	2.282

a. Dependent Variable: log_laba

Lampiran 9

Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.498	.114		48.030	.000
	per_kas	.020	.140	.033	.143	.887
	Piutang	.258	.110	.541	2.341	.026

a. Dependent Variable: log_laba

Lampiran 10

Uji Simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.097	2	.549	6.851	.004 ^b
	Residual	2.323	29	.080		
	Total	3.420	31			

a. Dependent Variable: log_laba

b. Predictors: (Constant), piutang, per_kas

Lampiran 11

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Df untuk penyebu t (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 12

Tabel T

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKL kelompok 72 Desa Batu Hula, Bataruddin Ritonga, Landong, Feri, Daud, Dahlan, Bg Sabda, Hanni Risky, Fuja Anggun Siregar, Novi Afriliana, Maimuna Harahap, Abang Alinapia Nasution dan lainnya yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi Rahmat, Taufik, serta Hidayah Nya dan juga melindungi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 1 November 2018
Peneliti,



ANDI PUTRA
NIM. 1440200188